

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang mengambil judul pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai pasar pada sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 2 variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2010:39), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006), “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent (Y).”

Dalam penelitian ini terdapat variabel –variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X1) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan (X2) adalah *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini terdapat subyek yang akan diteliti yaitu sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 sampai 2012.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Muhammad Nasir (2005:54) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dengan metode penelitian deskriptif diperoleh gambaran profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar pada sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pendekatan verifikatif berguna untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan ROE dan *Leverage* yang diukur dengan DER terhadap nilai pasar yang diukur dengan PER pada sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 sampai 2012.

3.2.2. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Peneliti membuat suatu perencanaan agar pengerjaan penelitian dapat berlangsung dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Husein Umar (2003:28), desain riset dibagi menjadi tiga macam:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset Deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset Kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka desain penelitiannya bersifat kausal. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel ini ada tiga kemungkinan yaitu simetris, asimetris dan timbal balik (Husein Umar, 2003:30).

Dalam penelitian ini digunakan desain kausal untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai pasar karena pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3. Operasional Variabel

Tabel 1.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono,2001:12 2)	<i>Return On Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> adalah kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi (Prawironegoro, 2006:54).	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Nilai Pasar (Y)	Dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal (Sofyan S. Harahap, 2008:310)	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio

3.4. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”, seperti buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Laporan Keuangan sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia	www.idx.co.id ICMD www.sampoerna.com www.gudanggaramtbk.com www.bentoelgroup.com	Sekunder
2	Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i> sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia	www.idx.co.id ICMD	Sekunder

Dalam penelitian ini digunakan data berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia selama 9 tahun, yaitu pada tahun 2004 sampai tahun 2012. Data tersebut dapat dikategorikan sebagai data berkala (time

series). Menurut Husain Umar (2003:61) data time series merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah penelusuran literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data yang sudah ada baik melalui buku, majalah, catatan, surat kabar, notulen rapat, jurnal, karya ilmiah dan dokumen yang memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia melalui data sekunder dari website bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdiri dari 4 perusahaan.

Tabel 3.3
Populasi Sub Sektor Rokok

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
3	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
4	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk

Sumber: IDX dan www.sahamok.com

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010), yang dimaksud dengan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berdasarkan pengertian sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu data laporan keuangan sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia selama 9 tahun, yaitu dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2012.

Tabel 3.4
Sampel Sub Sektor Rokok

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
3	RMBA	Bentoel International Investama Tbk

Sumber: IDX dan www.sahamok.com

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiyono (2003:61) Purposive Sampling adalah teknik

penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Tujuan penentuan sample ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai pasar pada sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia.

Dari pengertian tersebut, maka penentuan sampel ditentukan dalam kriteria berikut:

1. Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap.
3. Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2012.

Sampai dengan tahun 2013, terdapat 4 perusahaan yang terdaftar pada sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, dari 4 perusahaan menjadi 3 perusahaan yang sesuai kriteria. Hal ini karena Wisnilak Inti Makmur Tbk. baru IPO (*Initial Public Offering*) pada tahun 2012.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu profitabilitas dan leverage terhadap variabel terikat yaitu nilai pasar, antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directori (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan Laporan Keuangan perusahaan.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)* pada sub sektor rokok yang terdaftar di BEI 2004-2012.

4. Melakukan analisis deskriptif terhadap *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sub sektor rokok yang terdaftar di BEI 2004-2012.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap nilai pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada sub sektor rokok yang terdaftar di BEI 2004-2012.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai pasar pada sub sektor rokok yang terdaftar di BEI 2004-2012.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2007:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai semua data yang akan diteliti dan juga mengetahui perkembangan dari variabel-variabel yang diteliti.

Adapun alat untuk menguji variabel x dan y adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan-kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Variabel *Leverage* dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Variabel nilai pasar menggunakan Price Earning Ratio (PER). PER merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Sahm}}$$

3.6.3. Analisis Statistik

3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006).

Uji grafik yang digunakan yaitu dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Dengan cara tersebut dapat dilihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal suatu grafik. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005:147).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat berbagai informasi sebagai berikut:

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2006).

Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Waston* (DW-test). Berikut ini patokan umum DW test dengan kriteria:

- Jika angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- Jika angka diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi
- Jika DW di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3.2. Analisis regresi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan metode regresi berganda. Metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh

dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Nilai Pasar (PER)

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = profitabilitas (ROE)

X2 = *leverage* (DER)

3.6.3.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD. Koefisien determinasi (R^2) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model lama menerangkan variasi variabel dependen. KD diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Iqbal Hasan, 2002:113

3.6.4. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian secara simultan maupun parsial menggunakan uji statistik F (uji signifikansi simultan) dan menggunakan uji statistic t (uji signifikansi parsial).

3.6.4.1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Untuk dilakukan pengujian F Statistik dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(S)}}{(n - k - 1)}}$$

Sudjana (2003:91)

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah kuadrat sisa (residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data penelitian

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y$$

$$JK_{(S)} = \Sigma Y^2 - JK_{(Reg)}$$

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya.

Pada penelitian uji keberartian regresi (Uji F) ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

- H_0 = Regresi tidak berarti
- H_1 = Regresi berarti

Hipotesis Uji F:

H_0 = Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai pasar.

H_1 = Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai pasar.

Hal tersebut diambil berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.6.4.1. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Hasan, 2002:266). Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut ini:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Sudjana (2003:111)

Dimana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^2_{ij})(1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^2_{ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

a. Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

- Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai pasar.

$H_1 : \beta_1 > 0$ variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai pasar.

- Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai pasar.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai pasar.

b. Level of significant $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

- $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima